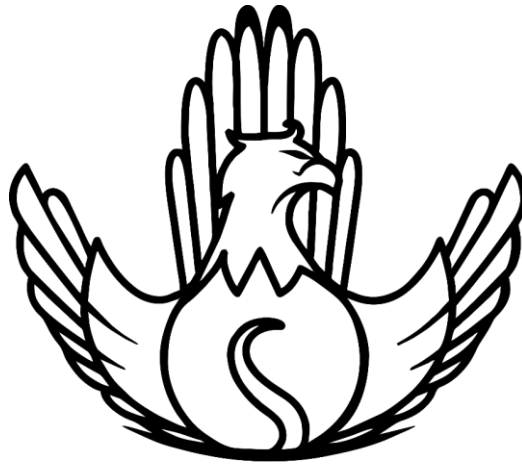


**ANALISIS PENGARUH RASIO *DER*, *CR*, DAN *ROA*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA**



**STIE
Surakarta**

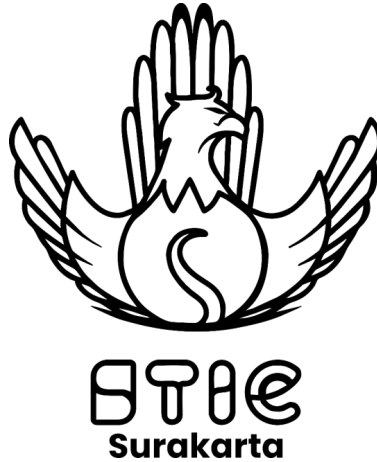
Disusun Oleh :

Nabella Destianti

NIM : 22210019

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2025**

**ANALISIS PENGARUH RASIO *DER*, *CR*, DAN *ROA*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA**



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Nabella Destianti

NIM : 22210019

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

Analisis Pengaruh Rasio DER, CR, dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia

Oleh :

Nabella Destianti

22210019

Disetujui dan dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 06 November 2025

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Era Trianita Saputra', written over a horizontal line.

Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A

NUPTK. 6555772673230230

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

Analisis Pengaruh Rasio DER, CR, dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia

Oleh :
Nabella Destianti
22210019

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 29 Desember 2025

Dewan Penguji

Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A
Ketua

:

Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A
Anggota

:

Mengetahui

Ketua STIE Surakarta

Kepala Program Studi S1 Akuntansi


Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NUPTK. 5438767668131040


Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak., CAP.
NUPTK. 2856776677230130

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabella Destianti

NIM : 22210019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul : **Analisis Pengaruh Rasio DER, CR, dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tugas Akhir ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Tugas Akhir ini.

Sukoharjo, 29 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan



Nabella Destianti

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu lah kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sampai mereka merubah keadaan mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya. Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

(Baskara Putra – Hindia)

“Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak Mujianto dan Ibu Mulasih selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang. Selalu memberikan motivasi, dukungan, serta doa yang tiada henti kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya meraih gelar sarjana.
2. Dhea Rahma Christianti dan Saptono Agus Tri Susilo selaku kedua kakak penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Siska Ambarsari dan Ananda Vicky Kusumadewi selaku teman seperjuangan yang selalu membuat penulis merasa semangat dalam menempuh perkuliahan dengan motivasi, candaan, dan rasa kekeluargaan.
4. Dania Isnaina dan Nanda Cahyani selaku sahabat penulis yang telah memberikan waktunya untuk penulis dalam berkeluh kesah serta selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
5. Teman-teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2022 selaku teman seperjuangan sejak hari pertama memasuki dunia perkuliahan.
6. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi namun tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Untuk diri saya sendiri, saya berikan apresiasi yang sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit untuk bisa bertahan sampai titik ini, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya berupa kesehatan dan kemampuan sehingga skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio DER, CR, dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia” dapat diselesaikan dengan tepat waktu sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di STIE Surakarta.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M selaku ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak., CAP selaku kepala prodi jurusan Akuntansi STIE Surakarta.
3. Ibu Era Trianita Saputra, SE., M.Si., M.B.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Seluruh Dosen dan Staff yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat serta memberikan pelayanan yang baik selama proses studi.
5. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, bapak, ibu, kakak, keponakan, dan saudara yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan serta perhatian kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran maupun kritik yang dapat

menyempurnakan skripsi ini sangat diharapkan. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, terutama bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Sukoharjo, 29 Desember 2025



Nabella Destianti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.2 Kajian Teori	13
2.3 Penelitian Terdahulu	24
2.4 Kerangka Berpikir	33
2.5 Pengembangan Hipotesis	34
2.5.1 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	35
2.5.2 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	36
2.5.3 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	36
BAB III	38
METODOLOGI PENELITIAN.....	38

3.1 Objek Penelitian	38
3.2 Jenis dan Sumber Data	38
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5 Definisi Variabel Operasional.....	43
3.5.1 Variabel Independen	43
3.5.2 Variabel Dependen	45
3.6 Metode Analisis Data	46
3.6.1 Analisis Deskriptif	47
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.6.3 Analisis Regresi Berganda	50
3.6.4 Koefisien Determinasi	51
3.6.5 Uji Signifikan F	52
3.6.6 Uji Signifikan T	53
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.2 Hasil Analisis Deskriptif	56
4.3 Uji Asumsi Klasik	58
4.3.1 Uji Normalitas.....	58
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	59
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	60
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	60
4.4 Analisis Data.....	61
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	61
4.4.2 Uji Signifikan F	63
4.4.3 Uji Signifikan T	64
4.4.4 Koefisien Determinasi R ²	65
4.5 Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	66
4.5.1 Pengaruh Solvabilitas terhadap <i>Nilai Perusahaan</i>	66
4.5.2 Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Nilai Perusahaan</i>	68
4.5.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Nilai Perusahaan</i>	69

BAB V	72
KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Keterbatasan Penelitian	72
5.3 Saran	73
5.4 Implikasi Penelitian	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3 1 Daftar Populasi	39
Tabel 3 2 Kriteria Uji Autokorelasi	50
Tabel 4 1 Kriteria Sampel Perusahaan	55
Tabel 4 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif	56
Tabel 4 3 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4 4 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4 6 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear	62
Tabel 4 8 Hasil Uji F	63
Tabel 4 9 Hasil Uji T	64
Tabel 4 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Kondisi Pasar Saham.....	3
Gambar 1 2 Index Harga Saham Gabungan.....	4
Gambar 1 3 Harga Saham Perusahaan Sektor Industri	6
Gambar 2 1 Kerangka Berpikir.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Data Perusahaan
2. Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data
3. Lampiran 3 Hasil Uji Analisis Deskriptif
4. Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas
5. Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinieritas
6. Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas
7. Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi
8. Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
9. Lampiran 9 Hasil Uji Signifikansi F
10. Lampiran 10 Hasil Uji Signifikansi T
11. Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

ANALISIS PENGARUH RASIO *DER*, *CR*, DAN *ROA* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA

Nabella Destianti

22210019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Solvabilitas (*DER*), Likuiditas (*CR*), dan Profitabilitas (*ROA*) terhadap Nilai Perusahaan (*PER*) pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan manufaktur sektor industri di BEI pada periode penelitian. Teknik pengambilan data sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan alat uji *SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Current Ratio (CR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, Nilai Perusahaan.

ANALYSIS OF THE EFFECT OF DER, CR, AND ROA RATIOS ON THE VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES IN THE INDUSTRY SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Nabella Destianti

22210019

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Solvency (DER), Liquidity (CR), and Profitability (ROA) on Firm Value (PER) in industrial manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022-2024, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative method with secondary data obtained from annual financial reports. The study population includes all industrial manufacturing companies listed on the IDX during the study period. The sampling technique used a purposive sampling method with certain criteria. The analysis techniques used in this study are classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS testing tools. The results show that partially the Debt to Equity Ratio and Return on Assets have a significant effect on firm value. Meanwhile, the Current Ratio does not have a significant effect on firm value. Simultaneously, the Debt to Equity Ratio, Return on Assets, and Current Ratio variables have a significant effect on firm value.

Keywords : *Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset(ROA), and Current Ratio (CR), Price Earning Ratio (PER), Firm Value.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perusahaan-perusahaan manufaktur yang tergabung dalam sektor industri sedang menghadapi tingkat persaingan yang ketat, sehingga menuntut setiap perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerjanya untuk mencapai tujuan jangka panjang. Salah satu tujuan perusahaan *GO Public* (terdaftar di BEI) adalah memaksimalkan kesejahteraan atau pendapatan pemegang saham. Hal ini dilakukan untuk mencerminkan nilai pertumbuhan, stabilitas keuangan, serta kinerja manajerial suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula potensi yang diberikan oleh para investor (Ningsih & Putra, 2021).

Setiap perusahaan mengharapkan adanya pertumbuhan laba yang stabil dan berkelanjutan dari waktu ke waktu, karena ini menjadi indikator penting keberhasilan strategi bisnis yang diterapkan. Kenaikan profit secara konsisten mencerminkan efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Namun pada realitanya tidak jarang perusahaan mendapat tantangan yang menyebabkan fluktuasi bahkan penurunan laba, baik disebabkan oleh faktor internal (inefisiensi manajemen) atau faktor eksternal (perubahan kondisi pasar atau ekonomi). Peningkatan profit dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja bisnis secara keseluruhan, serta

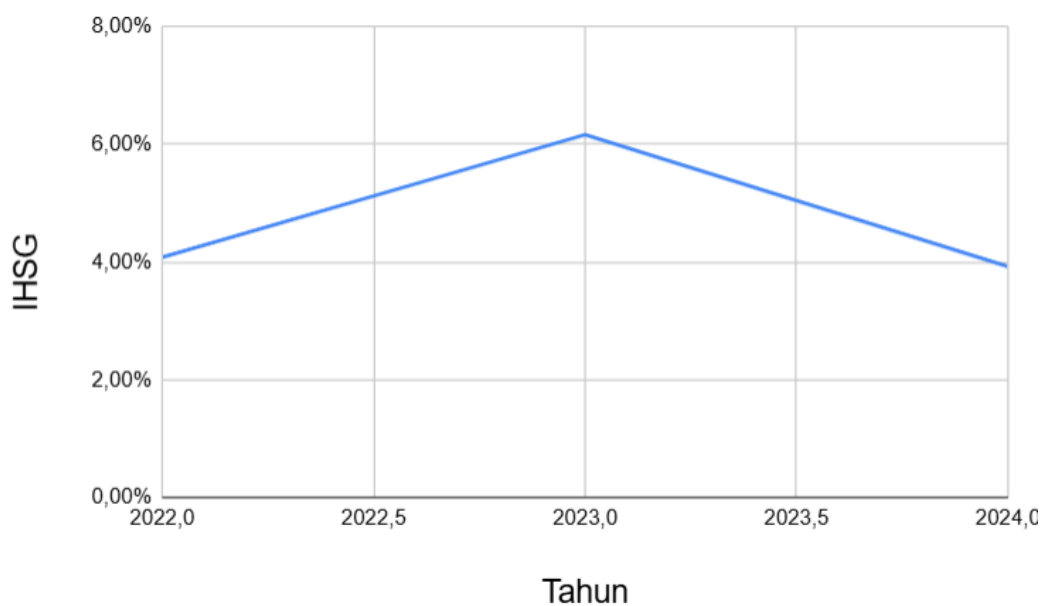
dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat struktur keuangan, dan membuka peluang ekspansi usaha di masa depan (Marlina, 2024).

Perusahaan manufaktur di sektor industri adalah entitas bisnis yang berperan dalam memenuhi kebutuhan pokok konsumen sehingga mampu mencatatkan volume penjualan yang tinggi. Di sisi lain, perusahaan ini cenderung memiliki tingkat jumlah utang yang besar untuk kegiatan operasional dan produksinya. Oleh karena penting bagi perusahaan untuk segera melunasi kewajibannya agar dapat menjaga stabilitas keuangan dan memperbaiki persepsi pasar terhadap kinerja dan nilai saham perusahaan secara keseluruhan (Tinggi *et al.*, 2023).

Perusahaan manufaktur sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan ekonomi nasional. Salah satu indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan adalah dengan melihat pergerakan harga saham di pasar modal. Naik turunnya harga saham mencerminkan reaksi investor terhadap informasi dan kinerja keuangan perusahaan. Fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti karena fluktuasi harga saham dapat mencerminkan naik turunnya nilai saham suatu perusahaan. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai saham suatu perusahaan menjadi hal penting dalam memahami dinamika pasar modal (Diana & FX. Pudjo, 2023).

Menurut Ali *et al.*, (2021) harga saham di pasar modal sedang mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini bisa menjadi sebuah fenomena

yang menarik untuk penilaian perusahaan. Index Harga Saham Gabungan (*IHSG*) adalah alat yang mungkin digunakan investor untuk mengamati pergerakan harga saham dan menunjukkan kondisi pasar saham atau performa saham di bursa efek, jika harga *IHSG* lebih tinggi biasanya menunjukkan nilai perusahaan yang juga besar.



Gambar 1 1
Kondisi Pasar Saham

Sumber : Data diolah dari CNBC, 2022-2024

Menurut data atau berita dari CNBC, (2022) menyampaikan bahwa kondisi pasar saham Indonesia sepanjang tahun 2022 tumbuh lebih rendah dibandingkan 2021. *IHSG* tahun 2022 hanya tumbuh sebesar 4,08% dibandingkan 2021 sebesar 10,08%. Kemudian pada tahun 2023 menurut berita dari CNBC, (2023) menyatakan bahwa *IHSG* menutup 2023 dengan performa yang mentereng yaitu *IHSG* sepanjang 2023 menguat 6,16% di 7.272.797 lebih tinggi dari pencapaian 2022. Meski begitu investor sempat dibuat dibuat pesimis di awal tahun karena baru

empat hari perdagangan berjalan pada awal bulan Januari 2023 *IHSG* harus tumbang 2,34%, penurunan tersebut tercatat sebagai performa terparah sepanjang tahun. Kemudian di tahun 2024 menurut berita dari CNBC, (2024) menyatakan bahwa tahun 2024 bukanlah menjadi periode yang baik bagi para investor saham, karena menurut kinerja *IHSG* sepanjang tahun 2024 justru tererosi turun 3,92% di level 7.036,57, hingga akhir bulan Desember 2024 *IHSG* masih melemah 0,03% dan sepanjang bulan ini *IHSG* juga ambruk 1,12%. Berikut grafik yang menggambarkan fluktuasi harga saham di pasar modal.

BERANDA > COMPOSITE • INDEKS

Indeks Harga Saham Gabungan

8.099,33

↑ 63,76% +3.153,54 5THN

26 Sep, 16.00.08 UTC+7 · IDX · Pernyataan Penyangkalan

1 HR 5 HR 1 BLN 6 BLN YTD 1 THN 5 THN MAKS



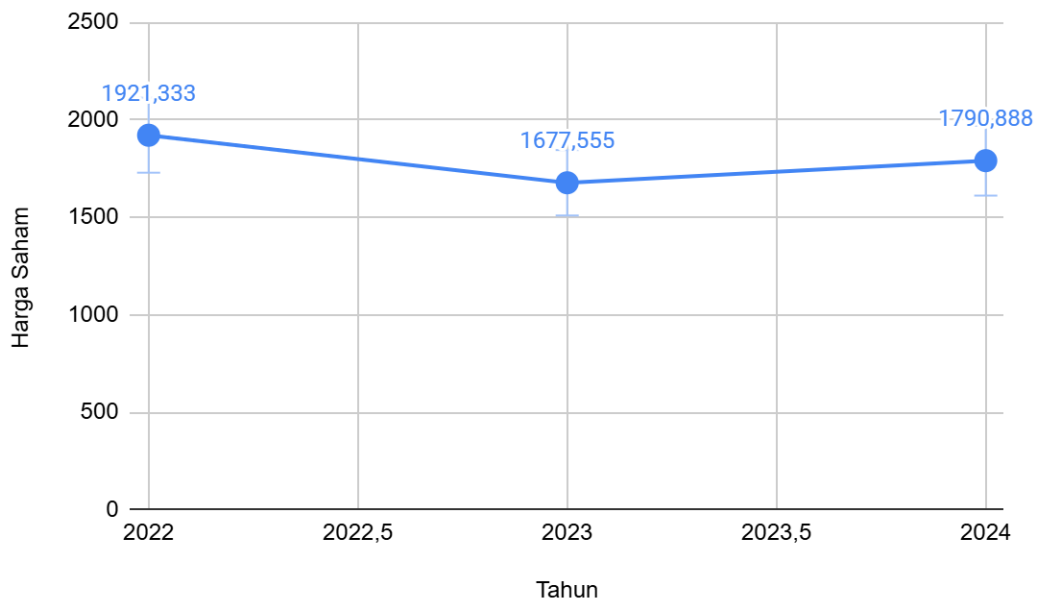
Gambar 1 2
Index Harga Saham Gabungan

Sumber : Google Finance, 2025

Berdasarkan grafik pergerakan *IHSG*, terlihat bahwa indeks menunjukkan kecenderungan yang relatif stabil selama periode tertentu, yang mencerminkan kondisi pasar saham yang stagnan tanpa adanya trend kenaikan atau penurunan yang signifikan. Meskipun demikian, fluktuasi

harga tetap terjadi, yang menandakan bahwa aktivitas investor masih cukup responsif terhadap berbagai informasi yang beredar di pasar. Menjelang akhir tahun 2024, *IHSG* sempat memberikan sinyal penguatan, namun penguatan tersebut belum cukup kuat untuk membentuk tren naik jangka panjang secara konsisten. Dengan demikian, kondisi pasar pada periode tersebut dapat dikategorikan dalam fase konsolidasi atau pergerakan mendatar, yang mengindikasikan belum terbentuknya arah tren yang jelas sebelum memasuki tahun 2025. Fenomena ini penting untuk diperhatikan dalam konteks analisis pasar karena dapat memengaruhi strategi investasi dan penilaian terhadap nilai saham suatu perusahaan.

Dari berita tersebut fenomena yang dapat diambil adalah ketidakstabilan harga saham dipasar modal yang juga bisa mempengaruhi penilaian perusahaan terutama bagi investor yang ingin berinvestasi di suatu perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penilaian perusahaan menggunakan rasio *Price Earning Ratio (PER)* yang ditinjau dari kinerja keuangan suatu perusahaan.



Gambar 1 3
Harga Saham Perusahaan Sektor Industri

Sumber : *investing.com*, 2022-2024

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham mengalami perubahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, yaitu pada tahun 2022-2024. Pada tahun 2022 nilai saham mencapai 1.920.333, akan tetapi pada tahun 2023 nilai saham mengalami penurunan secara signifikan mencapai 1.677.555, penurunan ini dapat mengindikasikan adanya penurunan kinerja atau faktor luar yang mempengaruhi harga saham pada tahun tersebut. Memasuki tahun 2024, harga saham mengalami kenaikan menjadi 1.790.888, pola ini menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan di tahun 2023, perusahaan menunjukkan adanya indikasi pemulihan pada tahun 2024. Dengan demikian, pergerakan harga saham dalam periode ini cenderung mengalami fluktuasi namun menunjukkan tanda-tanda perbaikan setelah mengalami penurunan.

Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa cara, salah satunya dengan menganalisis laporan keuangan. Rasio keuangan menjadi hal penting dalam evaluasi karena memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Perhitungan rasio ini sangat penting bagi pengguna laporan keuangan, seperti investor, kreditur dan manajemen karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja posisi keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk merumuskan strategi yang tepat. Rasio-rasio seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas merupakan salah satu indikator penting yang digunakan oleh investor untuk menilai potensi, efisiensi, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta memenuhi kewajibannya (Hepitasari *et al.*, 2024).

Nilai perusahaan merupakan bentuk penilaian dari investor terhadap keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan prospek pertumbuhan di masa yang akan datang. Nilai ini tidak hanya dipengaruhi oleh laporan keuangan, tetapi juga mencerminkan seberapa banyak asset yang dimiliki dan bagaimana perusahaan mengelola sumber daya tersebut. Nilai perusahaan yang terjaga dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap kondisi keuangan, sehingga meningkatkan minat investor untuk memiliki atau membeli saham perusahaan tersebut (Barokah *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini penulis mengkaji penilaian perusahaan dari sudut

pandang investor atau eksternal, yakni dengan melihat respon dari pihak investor atau eksternal melalui informasi keuangan yang di publikasikan.

Nilai perusahaan berhubungan langsung dengan harga saham, mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Untuk mencapai hal tersebut maka perusahaan perlu menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan, pengoptimalan sumber daya, dan meminimalkan risiko melalui efisiensi pengelolaan modal yang baik, serta perusahaan harus membangun hubungan yang positif dengan pemegang saham (Juprianto *et al.*, 2025). Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pengukuran nilai saham menggunakan *Price Earnings Ratio (PER)* yang mencerminkan seberapa besar harga saham dibanding dengan laba bersih per saham. *Rasio Price Earning Ratio (PER)* ini juga dapat digunakan untuk menggambarkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa mendatang dan menjadi salah satu indikator dalam penilaian investor terhadap perusahaan.

Selain *PER*, ada juga beberapa faktor internal yang mempengaruhi nilai saham perusahaan, yaitu faktor rasio solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas. Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, salah satu rasio yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. *DER* mengukur perbandingan antara total utang dan ekuitas, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pembiayaan dari utang dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki (Sasauw *et al.*, 2023).

Nilai DER yang tinggi menunjukkan dominasi utang dalam struktur permodalan, sehingga menyebabkan kekhawatiran tentang kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan di masa depan dan juga bisa menurunkan kepercayaan pihak eksternal seperti investor dan kreditur karena tingginya beban utang.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan lainnya adalah rasio likuiditas, rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan tingkat kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan, apabila rasio menunjukkan nilai yang baik maka perusahaan dianggap berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan mampu menjalankan kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Nilai likuiditas yang terlalu tinggi justru mencerminkan ketidakefisienan dalam memanfaatkan aset lancar perusahaan (Astuti & Lestari, 2024).

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan lainnya adalah rasio profitabilitas, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan aktiva dalam jangka waktu tertentu. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan oleh pemegang saham. Hubungan positif antara harga saham dan profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka harga saham cenderung akan naik. Sehingga perusahaan dengan kondisi keuangan yang mengalami profitabilitas tinggi akan dinilai lebih baik oleh investor, karena dianggap

mampu memberikan pengembalian dana yang optimal serta mencerminkan kinerja manajemen yang efektif dalam mengelola sumber daya suatu perusahaan (Dotulong *et al.*, 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil yang berbeda berdasarkan *research gap* mengenai pengaruh rasio solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap penilaian perusahaan. Dalam penelitian Irmawati & Murtianingsih, (2024) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap penilaian perusahaan, sedangkan dalam penelitian Amrulloh & Amalia., (2020) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap penilaian perusahaan. Dalam penelitian Sari *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian perusahaan, sedangkan dalam penelitian Ramadhani., (2022) *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penilaian perusahaan. Dalam penelitian Wulandari *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap penilaian perusahaan, sedangkan dalam penelitian Pangaribuan & Suryono., (2019) menunjukkan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap penilaian perusahaan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dipaparkan diatas, maka penelitian ini berjudul **“ANALISIS PENGARUH RASIO DER, CR, DAN ROA TERHADAP PENILAIAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap penilaian perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap penilaian perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap penilaian perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap penilaian perusahaan pada sektor industri di BEI periode 2022-2024.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap penilaian perusahaan pada sektor industri di BEI periode 2022-2024.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap penilaian perusahaan pada sektor industri di BEI periode 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut dapat diambil manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh rasio-rasio yang berpengaruh terhadap penilaian perusahaan dari sisi eksternal (Investor).
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau acuan peneliti lanjutan yang berkaitan dengan variable-variabel kinerja keuangan dalam penilaian perusahaan di sektor industri atau sektor lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi berdasarkan rasio-rasio keuangan perusahaan

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk Keputusan yang akan datang, serta juga dapat memberikan evaluasi pentingnya struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Singnalling Theory*)

Menurut Munzir *et al.*, (2023) teori sinyal merupakan teori yang memberikan sinyal kepada investor dalam bentuk informasi yang dibutuhkan untuk menilai dan membuat keputusan investasi, sinyal tersebut mencerminkan tindakan yang telah dilakukan manajemen untuk menunjukkan tujuan pemilik perusahaan, yaitu memaksimalkan laba. Untuk mengurangi ketidakpastian tersebut, perusahaan menyampaikan sinyal kepada pasar melalui berbagai komunikasi formal, salah satunya melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun secara transparan dan informatif dapat menjadi sarana untuk menunjukkan prospek bisnis yang positif dan kredibilitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Dengan adanya sinyal teori ini dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih akurat berdasarkan persepsi kinerja dan nilai perusahaan (Nabilah *et al.*, 2023).

2.2 Kajian Teori

1. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana struktur modal perusahaan bergantung pada

pembiayaan eksternal atau utang. Dalam analisis ini solvabilitas merupakan hal penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Semakin tinggi tingkat solvabilitas maka semakin besar pula resiko keuangan yang ditanggung perusahaan, karena beban utang yang harus dilunasi lebih besar dibanding total asset yang dimiliki. Oleh karena itu rasio ini sering dijadikan pertimbangan investor dan kreditur untuk mengevaluasi tingkat keamanan investasi atau pinjaman yang diberikan kepada perusahaan (Widiantoro & Khoiriawati, 2023).

Penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba bagi pemegang saham. Hal ini terjadi karena utang sebagai sumber dana eksternal yang memungkinkan perusahaan memperluas aktivitas operasionalnya tanpa harus mengorbankan kepemilikan ekuitas. Apabila utang dimanfaatkan secara optimal dengan memperhatikan efisiensi biaya dan kemampuan membayar, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Adhyasta & Sudarsi, 2023). Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur antara total utang dengan aktiva, sehingga memberikan gambaran tentang ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan atau utangnya. Jika nilai *DAR* semakin tinggi maka

semakin besar risiko keuangannya karena dinilai perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, Sebaliknya jika nilai *DAR* rendah maka perusahaan dinilai mampu menggunakan asetnya dengan baik (Ina Urifah *et al.*, 2024).

b. Debt to Equity Ratio (DER)

DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur total utang perusahaan terhadap ekuitas yang dimiliki, sehingga memberikan gambaran sejauh mana perusahaan mendanai operasional dan investasinya menggunakan utang. Semakin tinggi nilai *DER* maka semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap kreditur sehingga dapat meningkatkan risiko apabila tidak diimbangi dengan pembayaran utang yang memadai. Sebaliknya jika nilai *DER* rendah menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan modal nya sendiri dalam pendanaan operasionalnya (Putri Cantika & Ismunawan, 2024)

c. Interest Coverage Ratio (ICR)

Menurut Rafik ., (2022) dalam kutipan Sarpta *et al.*, (2024) *ICR* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga atas utang yang dimilikinya. Rasio ini juga bisa menggambarkan seberapa besar laba operasional perusahaan mampu menutupi beban bunga dalam satu periode

tertentu. Semakin tinggi nilai *ICR* maka semakin mampu perusahaan dalam membayarkan beban bunga sehingga risiko gagal bayar lebih rendah. Nilai rasio *ICR* minimal 2 kali dianggap cukup aman untuk perusahaan dalam menjalankan kewajiban finansialnya, namun para investor menetapkan nilai standar nya 3 kali atau lebih baru dianggap cukup. Oleh karena itu *ICR* menjadi indikator penting dalam analisis keuangan, terutama bagi investor yang memperhatikan keberlanjutan pembayaran utang jangka panjang.

d. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*

LTDER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur antara utang jangka panjang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar modal perusahaan yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi nilai *LTDER* maka semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan dari pihak eksternal dalam jangka panjang. Sebaliknya jika nilai *LTDER* rendah maka mencerminkan struktur modal yang sehat dan risiko keuangan yang lebih rendah (Riskiana & Nurhayati, 2020).

2. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini juga digunakan sebagai alat ukur efisiensi

manajemen dalam mengelola asset lancar guna membayar utang lancar sesuai dengan jatuh tempo. Analisis likuiditas dilakukan dengan membandingkan total asset lancar yang dimiliki perusahaan dengan total utang lancar yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian rasio likuiditas tidak hanya mencerminkan kemampuan membayar utang, tetapi juga mencerminkan efisiensi pengelolaan sumber daya keuangan jangka pendek oleh manajemen perusahaan (Khasbulloh et al., 2023).

Tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan mencerminkan kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengelolaan aset lancar dan kas yang efektif, mencerminkan stabilitas operasional jangka pendek. Kinerja keuangan seperti ini dinilai positif oleh para pelaku pasar, termasuk investor. Likuiditas yang tinggi memberikan sinyal kepercayaan terhadap kesehatan keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya serta meningkatkan nilai perusahaan di pasar (Ristiani & Sudarsi, 2022). Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio likuiditas antara lain :

a. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan

menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan yang segera jatuh tempo dapat digunakan untuk menutup utang jangka pendek. Semakin tinggi nilai *current ratio*, maka semakin kuat posisi likuiditas perusahaan sehingga risiko gagal bayar kewajiban akan semakin kecil. Kondisi tersebut juga akan meningkatkan citra dan tingkat kepercayaan pihak eksternal, baik investor maupun kreditur, terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Dengan demikian, *Current Ratio* yang baik mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan mampu menjaga komitmen finansialnya. (Atul *et al.*, 2022).

b. *Quick Ratio*

Quick Ratio adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar, tetapi tanpa memperhitungkan persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan dianggap kurang likuid dibandingkan aset lancar lainnya seperti kas, piutang, atau surat berharga jangka pendek. Dengan demikian, *quick ratio* memberikan gambaran yang lebih konservatif mengenai kondisi likuiditas perusahaan. Semakin tinggi nilai *quick ratio*, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek secara cepat tanpa harus menjual aset perusahaan. Rasio ini juga mencerminkan kesiapan perusahaan dalam menjaga

stabilitas keuangan dan memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo. (Atul *et al.*, 2022).

c. *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan mampu menutupi kewajiban jangka pendek secara langsung. Dalam perhitungannya, *cash ratio* tidak memperhitungkan piutang maupun persediaan karena kedua komponen tersebut memerlukan waktu lebih lama untuk dikonversi menjadi kas, sehingga rasio ini hanya berfokus pada kas dan setara kas sebagai indikator utama likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, rasio ini dianggap sebagai ukuran paling ketat dalam menilai likuiditas perusahaan. Semakin tinggi nilai *cash ratio*, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus mengandalkan aset lain. Rasio ini sangat penting karena digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas secara cepat jika sewaktu-waktu ada kewajiban yang harus segera dibayar, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan likuiditas ketika menghadapi situasi darurat atau mendesak (Atul *et al.*, 2022).

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan alat analisis keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba selama periode tertentu, rasio ini juga bisa mencerminkan bagaimana perusahaan memperoleh keuntungan yang optimal. Semakin tinggi nilai profitabilitas, maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan, sehingga menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan menarik investor. Oleh karena itu rasio ini penting karena bisa untuk evaluasi kinerja keuangan saat ini maupun masa yang akan datang (Juwita & Ratih, 2021).

Dengan demikian profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas tinggi mencerminkan efisiensi kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya dan strategi bisnisnya. Semakin besar laba yang dihasilkan, maka semakin besar pula nilai ekonomis perusahaan di mata investor dan pasar. Hal ini disebabkan karena laba yang tinggi menjadi indikator kinerja keuangan yang baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Peningkatan minat investasi akan berdampak pada meningkatnya permintaan saham perusahaan, serta berdampak pada peningkatan nilai pasar dan nilai perusahaan secara keseluruhan (Faizra, 2022). Adapun macam-macam rasio profitabilitas :

a. *Return on Asset (ROA)*

ROA ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang berasal dari modal dan investasi untuk mendukung operasional. Semakin besar nilai *ROA* maka semakin baik pula perusahaan dalam mengelola

asset untuk mendukung operasional. Dengan demikian, nilai *ROA* yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mencapai keuntungan (Ragilian & Bandung, 2024).

b. Return on Equity (ROE)

ROE digunakan untuk menunjukkan laba bersih setelah pajak perusahaan mampu memberikan pengembalian terhadap total ekuitas perusahaan. *ROE* digunakan untuk melihat seberapa efektivitas perusahaan dalam mengelola modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai *ROE*, maka semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba. Dengan demikian, *ROE* mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham (Widodo *et al.*, 2020).

c. Net Profit Margin (NPM)

NPM digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih dari setiap penjualan. *NPM* juga menjadi ukuran efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasional maupun beban lainnya. Semakin tinggi nilai *NPM*, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengendalikan biaya untuk memperoleh laba. Dengan demikian, *NPM* mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dari aktivitas penjualannya (Naili *et al.*, 2023).

d. Gross Profit Margin (GPM)

GPM digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan bersih yang diperoleh. Laba kotor yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam mengelola biaya produksi terutama dalam menekan harga pokok penjualan. Margin ini penting karena laba kotor menjadi dasar untuk biaya tetap dan operasional lainnya. Semakin tinggi nilai *GPM* maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menciptakan kondisi keuangan yang stabil dan menguntungkan (Naili *et al.*, 2023).

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menjadi salah satu pertimbangan penting bagi pihak eksternal seperti investor dalam menentukan keputusan investasi, apakah investor akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan atau tidak. Manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk mengambil keputusan strategis yang dapat memaksimalkan keputusan investasi, pendanaan, dan pembagian dividen. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan nilai dasar perusahaan saat ini, tetapi juga mencerminkan harapan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kekayaannya di masa depan. Oleh karena itu investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang mampu memberikan sinyal positif mengenai stabilitas dan pertumbuhan bisnis jangka panjang (Tambun *et al.*, 2022). Untuk mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan alat ukur yang sering digunakan sebagai berikut :

a. *Price Earning Ratio (PER)*

PER digunakan untuk menilai seberapa besar harga saham mencerminkan laba per saham yang dihasilkan perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keinginan investor membayar setiap satuan laba yang dihasilkan. *PER* juga mencerminkan pandangan pasar terhadap prospek pertumbuhan laba perusahaan di masa mendatang. Nilai *PER* yang rendah menandakan harga saham relatif murah dibandingkan dengan laba yang diperoleh. Oleh karena itu, saham dengan *PER* rendah sering dipandang menarik bagi investor untuk melakukan investasi (Dewi *et al.*, 2021).

b. *Price to Book Value (PBV)*

PBV digunakan untuk membandingkan harga pasar saham dengan nilai bukunya. Dengan rasio ini investor dapat menilai apakah saham suatu perusahaan sedang berada dalam kondisi yang terlalu tinggi atau justru lebih rendah dibandingkan nilai asset bersih perusahaan. *PBV* menjadi indikator penting dalam menilai kelayakan suatu saham karena memberikan gambaran harga saham yang ditawarkan sesuai dengan nilai sebenarnya. Rasio ini sering digunakan alat bantu investor untuk memperkirakan potensi laba dan risiko investasi di masa depan (Budi Dharma *et al.*, 2022).

c. *Tobin's Q*

Tobin's Q merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan melalui kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset yang tersedia secara optimal. Rasio ini memperhitungkan baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Oleh

karena itu, *Tobin's Q* memberikan penilaian yang lebih menyeluruh terhadap nilai perusahaan dibandingkan hanya berfokus pada aset fisik. Selain itu, rasio ini juga berfungsi sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan dari sudut pandang pasar. Dengan demikian, *Tobin's Q* dapat dijadikan dasar bagi investor dalam menilai prospek suatu perusahaan (Kusumawardhani & Nugroho, 2022).

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan topik pembahasan yang sama, dapat dilihat dalam tabel 2.1 dibawah ini :

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Uji Data	Hasil
1	Irmawati & Murtianingsih, (2024)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Dependensi : <i>Price to Book Value (PBV)</i> Variabel Independensi : <i>Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Total Asset Turnover</i>	1. Uji Asumsi Klasik 2. Uji Hipotesis	Hasil temuan ini memperlihatkan bahwa variabel solvabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas, profitabilitas, aktivitas, serta

No	Penulis	Judul	Variabel	Uji Data	Hasil
			(TATO), <i>Sales Growth (SG)</i>		pertumbuhan penjualan belum memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Tambun <i>et al.</i> , (2022)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>) Variabel Independen : <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Return on Asset (ROA)</i>	1. Uji Asumsi Klasik, 2. Uji Normalitas, 3. Uji Multikolineritas, 4. Uji Heteroskedastisitas, 5. Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Data Panel, 6. Koefisien Determinasi, 7. Uji Simultan, 8. Uji Parsial	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial, diperoleh bahwa <i>Current Ratio (CR)</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Price to Book Value (PBV)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i>

No	Penulis	Judul	Variabel	Uji Data	Hasil
					(PBV), sedangkan <i>Return On Assets (ROA)</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Price to Book Value (PBV)</i>. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Assets (ROA)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price to Book Value (PBV)</i>
3	Aziz & Zakir, (2022)	Analisis Rasio Likuiditas,	Variabel Dependen :	1. Analisa Koefisien	Hasil penelitian ini

No	Penulis	Judul	Variabel	Uji Data	Hasil
		Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia tahun 2020-2023	Harga Saham Variabel Independen : <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Return on Asset (ROA)</i>	Korelasi dan Determinasi, 2. Analisa Regresi Berganda, 3. Uji Hipotesis, 4. Uji Normalitas, 5. Uji Multikolinearitas, 6. Uji Autokorelasi, 7. Uji Heteroskedastisitas	menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	Sari <i>et al.</i> , (2021)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	Variabel Dependen : <i>Price Earning Ratio (PER)</i> Variabel Independen : <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	1. Analisis Statistik Deskriptif, 2. Uji Normalitas, 3. Uji Multikolinearitas, 4. Uji Heteroskedastisitas, 5. Uji Autokorelasi, 6. Analisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>current ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> , variabel <i>debt</i>

No	Penulis	Judul	Variabel	Uji Data	Hasil
				Regresi Linear Berganda, 7. Uji Hipotesis (uji t), 8. Koefisien Determinasi	<i>to equity ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> , variabel total <i>asset turnover</i> tidak berpengaruh terhadap <i>price earning ratio</i> . Serta secara simultan variabel <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan total <i>asset turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> .
5	Ramadhani, (2022)	Pengaruh ROE, EPS dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Perusahaan <i>Property</i> dan	Variabel Dependensi : <i>Price Earning Ratio (PER)</i> Variabel Independensi :	1. Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ROE tidak

No	Penulis	Judul	Variabel	Uji Data	Hasil
		<i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020	<i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Current Ratio</i> (CR).		berpengaruh dan signifikan terhadap PER, EPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PER, Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PER. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa ROE, EPS, dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap PER.
6	Pangaribuan & Suryono, (2019)	Pengaruh ROA, ROE, dan EPS	Variabel Dependen : Harga Saham	1. Analisis Statistik Deskriptif, 2.	Hasil penelitian ini menunjukkan

No	Penulis	Judul	Variabel	Uji Data	Hasil
		Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI	Variabel Independen : Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS).	Uji Normalitas Data, 3. Uji Multikolinearitas, 4. Uji Heteroskedastisitas, 5. Uji Autokorelasi, 6. Uji Regresi Linear Berganda, 7. Uji Kelayakan Model, 8. Uji Koefisien Determinasi, 9. Uji Parsial	bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham
7	Lestari & Pabulo, (2023)	Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (PBV) Variabel Independen : <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> , <i>Return on Asset (ROA)</i>	1. Uji Statistik Deskriptif, 2. Uji Normalitas, 3. Uji Multikolinearitas, 4. Uji Heteroskedastisitas, 5. Analisis Regresi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Rasio Likuiditas tidak

No	Penulis	Judul	Variabel	Uji Data	Hasil
		Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2022)		Linear Berganda, 6. Uji t Parsial	berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8	Pratiwi <i>et al.</i> , (2023)	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	<i>Variabel</i> <i>Dependen :</i> <i>Nilai Perusahaan (PBV) Variabel Independen :</i> <i>Ln(Total Asset), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA)</i>	1. Uji Normalitas Data, 2. Uji Koefisien Determinasi, 3. Uji Autokorelasi, 4. Uji Multikolinearitas, 5. Uji Regresi Linier Berganda, 6. Uji Hipotesis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (Ln) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9	Alifian & Susilo, (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	1. Uji Normalitas, 2. Uji Multikolinear	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

No	Penulis	Judul	Variabel	Uji Data	Hasil
		Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	(PBV) Variabel Independen : $\ln(Total Asset)$, $Debt to Equity Ratio (DER)$, $Return on Asset (ROA)$, $Current Ratio (CR)$	itas, 3. Uji Heteroskedastisitas, 4. Uji Autokorelasi, 5. Uji Koefisiensi Determinasi, 6. Uji Analisis Linier Berganda	profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas (CR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan ($\ln$) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal (DER) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
10	Hidayah & Suwitho, (2020)	Pengaruh Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (PBV) Variabel	1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda, 2.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa total <i>asset turn</i>

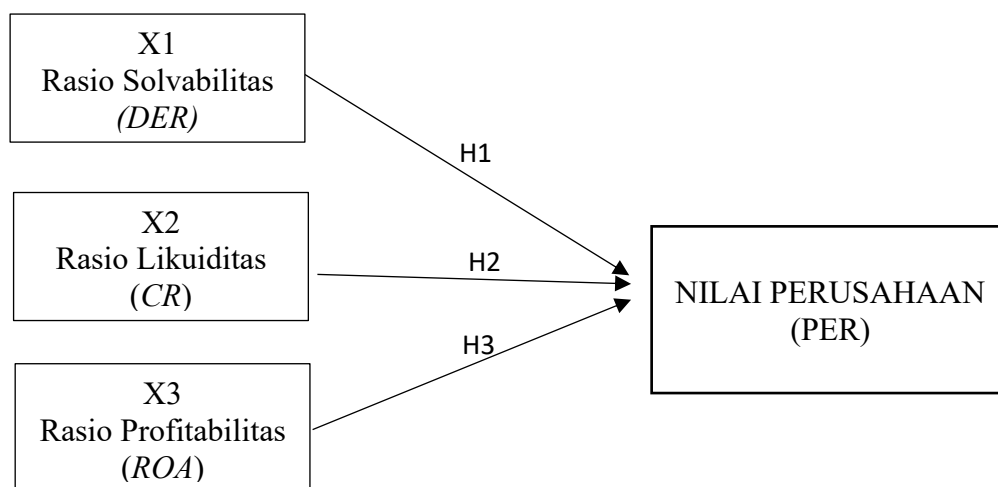
No	Penulis	Judul	Variabel	Uji Data	Hasil
		Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI	Independen : Total Asset <i>Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR)</i>	Uji Asumsi Klasik, 3. Uji Normalitas, 4. Uji Multikolinieritas, 5. Uji Autokorelasi, 6. Uji Heteroskedastisitas, 7. Uji Kelayakan Model (Uji F), 8. Uji Koefisien Determinasi, 9. Uji Hipotesis	<i>over</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>current ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan kerangka yang menjelaskan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2023). Kerangka pemikiran menggambarkan bagaimana variabel-variabel seperti solvabilitas, likuiditas, dan

profitabilitas secara teoritis memiliki pengaruh terhadap penilaian perusahaan. Secara konseptual rasio keuangan ini mencerminkan kondisi internal perusahaan, tetapi dalam penelitian ini penilaian rasio ini ditujukan untuk pihak eksternal seperti investor, maka penulis menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dan alat ukur yang digunakan adalah rasio *PER*.

Berdasarkan teori dan penelitian-penelitian terdahulu, ketiga variabel independen tersebut diperkirakan memiliki pengaruh terhadap penilaian perusahaan sebagai variabel dependen. Oleh karena itu dapat disusun sebuah kerangka pemikiran seperti berikut :



Gambar 2 1
Kerangka Berpikir

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi awal yang diajukan sebagai hasil sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian. Di katakan sementara karena belum di dukung oleh data empiris, melainkan hanya disusun berdasarkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu, serta logika

penalaran yang relevan dengan permasalahan yang dikaji (Sugiyono, 2019). Hipotesis berfungsi sebagai pedoman sementara yang akan diuji kebenarannya melalui proses pengumpulan data dalam tahap penelitian selanjutnya, selain itu juga dapat membantu peneliti dalam merumuskan arah penelitian dan menentukan metode yang tepat untuk menguji kebenaran dari dugaan awal tersebut.

2.5.1 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya menggunakan aktiva yang dimiliki (Fitriana, 2024). Apabila perusahaan memiliki nilai solvabilitas yang tinggi maka investor akan mempertimbangkan lagi untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. Sesuai dengan teori sinyal yang memberikan sinyal positif, yaitu investor cenderung memilih saham dengan harga solvabilitas yang rendah karena dinilai perusahaan mampu melunasi hutang nya sehingga akan mempengaruhi keputusan investor dan berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Sintya, (2023) menunjukkan hasil bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya *et al.*, (2021) dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan dugaan hipotesis :

H1: Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan.

2.5.2 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Fitriana, 2024). Jika perusahaan mampu melunasi kewajibannya dalam periode satu tahun atau sudah jatuh tempo menggunakan aset lancarnya maka bisa dikatakan bagus atau likuid. Berhubungan dengan teori sinyal memberikan sinyal positif bahwa semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan yang ditanggung oleh aset lancarnya, hal ini bisa meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Nugroho, (2022) menunjukkan hasil bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mar'aqonititillah & Setiyono, (2024) dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan dugaan hipotesis :

H2: Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.5.3 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio Profitabilitas menggambarkan profit atau laba yang

didapatkan suatu perusahaan dari penjualan, pemanfaatan asset dan modal (Fitriana, 2024). Perusahaan dengan profit yang tinggi maka akan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat memaksimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Berhubungan dengan teori sinyal memberikan sinyal positif untuk investor, jika laba yang dihasilkan tinggi maka minat investor dalam berinvestasi. Apabila minat investor naik, maka akan menaikkan harga saham suatu perusahaan dan jika harga saham naik maka akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Heliani *et al.*, (2023) menunjukkan hasil bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriaty *et al.*, (2024) dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan dugaan hipotesis :

H3 : Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024
2. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024
3. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin berdampak pada hasil penelitian. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Dari nilai adjusted R Square dapat dilihat bahwa semua variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya sebesar 12,4%, artinya 87,6% nilai

perusahaan dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya.

2. Periode yang digunakan relatif singkat hanya 3 periode dari tahun 2022-2024.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas diharapkan dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Berikut beberapa saran yang diberikan dalam penelitian ini :

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan memperpanjang periode penelitian sehingga dapat menghasilkan kualitas penelitian yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah variabel independen yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan skala pengukuran yang memiliki nilai sebanding seperti nominal-ordinal, interval-rasio, dan rasio-rasio.
4. Bagi Investor hendaknya melakukan analisis yang mendalam sebelum melakukan investasi, agar bisa mendapatkan keuntungan maksimal yang ingin dicapai.
5. Bagi perusahaan agar memperhatikan variabel atau faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, serta lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan agar tidak berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan terdapat beberapa implikasi, diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan kontribusi bagi literatur akademis dalam mengembangkan ilmu akuntansi, khususnya terkait keuangan perusahaan, kemudian juga bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan menyusun laporan keuangan lebih komprehensif dan transparan bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengidentifikasi dan mengelola resiko dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini sebelum membuat keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. www.sahamok.com
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167–184.
- Astuti, A., & Lestari, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. *Owner*, 8(3), 2484–2499. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Barokah, S., Ramlah, S., Teguh Pratama, W. C., Cahyani, R. N., & Purwanti, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara*, 2(1), 22–28. <https://doi.org/10.55338/jeama.v2i1.57>
- Budi Dharma, Cici Winda Atila, & Amanda Damayanti Nasution. (2022). Mengapa PBV (Price Book Value) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI periode 2021). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 80–89. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.32>
- CNBC, I. (2022). *Fakta - Fakta IHSG & Pasar Modal RI Sepanjang 2022*.
- CNBC, I. (2023). *IHSG 2023 Tak Terbendung, Catat Rekor Baru Hingga Sentuh 7300*.
- CNBC, I. (2024). *Hancur Lebur, Kinerja IHSG 2024 Mencoreng Tradisi*.
- Damayanti, N. P. S. N., & Nugroho, M. I. (2022). Analisis Pengaruh

Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Masa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 16–27. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2325>

Dewi, I. K., Rismanty, V. A., & Sunarto, A. (2021). Analisis Investasi Saham Dengan Menggunakan Pendekatan PER Dan PBV Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 126–132. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.169>

Diana, P., & FX. Pudjo, W. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 1–11.

Dotulong, F., Murni, S., & Ogi, I. W. J. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 953–963. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46655>

Dwi Anggriani, M. (2024). *PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Skripsi Untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai derajat Sarjana S1*.

Dzulhijar, W., Pratiwi, L., & Laksana, B. (2021). Wildan Dzulhijar Banter LaksanaCR, DER DAN ROA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT JASA MARGA TBK TAHUN 2019 - 2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409.

Faizra, Y. L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 22(2), 176–188. <https://doi.org/10.30596/11507>

Fitriana, A. (2024). Analisis Laporan Keuangan. In *CV. Malik Rizki Amanah* (Issue July).

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *ANALISIS MULTIVARIAT DAN EKONOMETRIKA Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 10* (B. P. U. Diponegoro (ed.); 2nd ed.).

Google, F. (n.d.). *IHSG*.

Heliani, Nur Hidayah K Fadhillah, & Meutia Riany. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.

- Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 16–31.
<https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.177>
- Hepitasari, E., Widuri, T., & Nadhiroh, U. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 - 2022. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(2), 142–159. <https://doi.org/10.58192/populer.v3i2.2295>
- Hidayah, S., & Suwitho. (2020). PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI Suwitho Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(3). www.idx.co.id
- Idx.com. (n.d.). *IDX SEKTOR INDUSTRI*. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>
- Ina Urifah, Putri Kurnia Sari, Anggita Farah Adiba, & Renny Oktafia. (2024). Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, CAR, LTDER, LTDAR) dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2019-2022. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 01–13. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i2.2098>
- Indriaty, L., Reiman, P., & Thomas, G. N. (2024). Analisis Terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Ikraith-Ekonomika*, 7(1), 220–232. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1.3307>
- investing.com. (n.d.). *Harga Saham*.
- Irmawati, S., & Murtianingsih. (2024). *ANALISIS DETERMINAN FAKTOR NILAI PERUSAHAAN JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 8(2), 1553–1573.
- Juprianto, M. A., Rustam, R., & Lestari, E. P. (2025). *Dampak Struktur Modal , Profitabilitas , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 6(3), 1844–1858.
- Jusmawati, Alwi, M. J., Andriani, N., & Iradat, M. I. (2025). Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan LQ45 Non-Bank yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(8), 4942–4949. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i8.8094>
- Juwita, R., & Ratih, S. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food Dan Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(10), 1750–1765.

<https://doi.org/10.36418/jiss.v2i10.444>

Khasbulloh, M. W., Khasanah, M., & Qusaeri, M. A. AL. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1186–1200. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12662>

Kusumawardhani, R. A., & Nugroho, E. S. (2022). Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Ritel di BEI Tahun 2015-2019. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(2), 120–130. <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i2.1894>

Lestari, N. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1249–1266. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3530>

Mar'aqonitattillah, A., & Setiyono, W. P. (2024). Likuiditas Profitabilitas dan Leverage Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Farmasi Indonesia. *Sciences and Clinical Pharmacy Research Journal*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.47134/scpr.v1i2.2513>

Marlina, N. (2024). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Pada Sektor Aneka Industri)*. 6(2). <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2>

Munzir, M., Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>

Nabilah, J., Khasanah, U., & Nuryati, T. (2023). Pengaruh Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1147–1152. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.588>

Naili, N. D., Ibrahim, A., & Citradewi, A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan (PT. Astra International Tbk 2019-2022). *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2), 74–84. <https://doi.org/10.52300/blnc.v15i2.9698>

Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Ningsih, N. I., & Putra, R. (2021). The Influence Of Capital Structure On Company Value In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB)*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.31764/jabb.v2i1.5360>

Novi Sintya. (2023). *Analisis Nilai Perusahaan Ditinjau Dengan Likuiditas*,

- Solvabilitas Dan Rentabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022)*. 3(2), 1–69.
- Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–15.
- Pratiwi, N., Fatoni, M. A., Asbullah, M., Ginting, N., & Nugraha, K. W. (2023). Kepemimpinan Transformasional terhadap Komitmen dan Niat Berpindah Pada Perusahaan Konstruksi Syariah. *Jesya*, 6(1), 545–559. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.969>
- Purwanto, E. S. A., & Agustin, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(12).
- Putra, D. A., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2134–2147. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2141>
- Putri Cantika, D. A., & Ismunawa. (2024). Determinasi Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bei Tahun 2021-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 263–285. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.3230>
- Ragilian, R., & Bandung, P. N. (2024). *BanKu : Jurnal Perbankan dan Keuangan Pengaruh CR Dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Periode. 05(Agustus)*, 123–134.
- Ramadhani, Y. (2022). Pengaruh Roe, Eps Dan Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 5(1), 224–232. <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i1.11327>
- Riskiana, N. D., & Nurhayati. (2020). *Peran Return on Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Current Ratio dalam menentukan Nilai Perusahaan Nafia Dian Riskiana ¹, Nurhayati ²) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 837–848. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2336>
- Rouf, A. M. (2023). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021*. 1–23.
- Sari, R. P., Hermuningsih, S., & Cahya, A. D. (2021). Pengaruh Current Ratio,

- Debt Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Price Earning Ratio. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 156–165. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1706>
- Sarpta, V. T., Syaipudin, U., Prasetyo, T. J., & Azhar, R. (2024). *JEPI++ VOLUME.2, NO.3 AGUSTUS 2024 Hal 201-217*. 2.
- Sasauw, A., Tulung, J. E., & Bin Hasan Jan, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2584–2597. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.54686>
- Septiana, A., & Zulkifli. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 24(1), 2623–2650.
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 317–329. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Edisi Kedua)* (Vol. 11, Issue 1). CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. In *Alfabeta Bandung* (Vol. 16, Issue 2).
- Sumirat, S. (2024). Pengaruh Utang, Profitabilitas, dan Pembayaran Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen Bisnis*, 1(December), 12.
- Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 735–746. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43865>
- Tinggi, S., Ekonomi, I., & Indahsari, A. N. (2023). *Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021 Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Tahun 2023 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sek.*
- Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 168–190. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2968>
- Widodo, A. P., Delfiana, Y., Manurung, E. T., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Parahyangan, U. K. (2020). *Analisis roa dan roe pt indosat ooredoo*

hutchison sebelum dan sesudah proses merger.

Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>

Wulandari, F., Arief, M. Y., & Subaida, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 3(5), 968. <https://doi.org/10.36841/jme.v3i5.4956>